

**KAJIAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN SECOND ORDER TERHADAP ASIMETRI INFORMASI****Anita Nur Apriliani** ✉

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2012

Disetujui Februari 2012

Dipublikasikan Agustus 2012

*Keywords:*

Agency Theory

Information Asymmetry

Financial Reporting Quality

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini sejalan dengan permasalahan penelitian yaitu untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Second Order terhadap Asimetri Informasi. Sampel yang digunakan sebanyak 50 perusahaan berdasarkan metode purposive sampling. Data dari kualitas pelaporan keuangan dianalisis dengan analisis faktor, kemudian hasilnya bersama dengan data asimetri informasi dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis model*). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan kualitas pelaporan keuangan second order berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi. Kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi. Kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

**Abstract**

*The purpose of this study is in line with the research problem is to obtain empirical evidence about the impact of Financial Reporting Quality of Second Order on Information Asymmetry. The sample used by 50 companies, which are taken by purposive sampling method. Data from the quality of financial reporting was analyzed by factor analysis, then the results along with information asymmetry Data were analyzed with the technique of multiple linear regression analysis (multiple regression analysis model). The results are simultan shows the quality of financial reporting significant effect on second order information asymmetry. Accounting-based financial reporting quality significantly influence the asymmetry of information. The quality of market-based financial reporting does not affect the asymmetry of information*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id)

## Pendahuluan

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Dimana manajer atau pihak dalam perusahaan mempunyai akses informasi yang lebih banyak dan lebih baik atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Rahmawati, dkk. (2006) menerangkan bahwa di dalam *Agency Theory* mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer (agen) dengan pemilik (prinsipal).

Jensen dan Meckling (1976) dalam Benardi dkk. (2009) menyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih individu (*principal*) mempekerjakan individu lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk membuat suatu keputusan atas nama prinsipal tersebut, sebagai suatu kontrak antara manajer selaku agen dengan pemilik sebagai prinsipal perusahaan. Menurut Wisnumurti (2010) agen yang mengetahui informasi internal lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan dengan prinsipal, harus memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada prinsipal. Tetapi informasi yang disampaikan oleh manajer terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya karena manajer cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya. Ujijantho (2007) menambahkan asimetri informasi yang terjadi antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistik, yaitu demi memperoleh keuntungan pribadi.

Francis *et al.* (2004) kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang melalui dua kelompok besar atribut kualitas pelaporan keuangan (*second order*), yaitu atribut-atribut berbasis akuntansi (*accounting based attributes*) dan atribut-atribut berbasis pasar (*market based attributes*). Atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi adalah kualitas akrual, persistensi, prediktabilitas dan perataan laba, sedangkan atribut kualitas pelaporan berbasis pasar adalah relevansi nilai, ketepatanwaktuan dan konservatisme. Variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi diukur hanya dengan menggunakan informasi akuntansi, sedangkan variabel kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar didasarkan pada hubungan antara data pasar dan akuntansi, seperti yang telah diungkapkan oleh Fanani (2009). Penelitian ini penulis menggunakan semua variabel kualitas pelaporan keuangan *second order*, yang terdiri dari atribut-atribut berbasis akuntansi dan atribut-atribut

berbasis pasar.

Copeland dan Galai (1983) dalam Indriani (2010) mengemukakan bahwa ketika kualitas informasi akuntansi mengalami peningkatan, maka asimetri informasi akan mengalami penurunan. Kualitas informasi akuntansi yang disampaikan melalui pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang negatif terhadap asimetri informasi. Fanani (2009) juga mengemukakan hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Copeland dan Galai, yaitu kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap asimetri informasi, dengan menggunakan kualitas pelaporan keuangan faktorial yang terdiri atas relevansi nilai dan konservatisme sebagai atribut kualitas pelaporan keuangannya. Begitu juga dengan Cohen (2003), yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi akan mengurangi tingkat asimetri informasi.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah kualitas pelaporan keuangan *second order* berpengaruh terhadap asimetri informasi? (2) Apakah kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi berpengaruh terhadap asimetri informasi? (3) Apakah kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar berpengaruh terhadap asimetri informasi?

## Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2007-2009 sebanyak 141 perusahaan. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Variabel Penelitian

Penetapan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2007-2009	141
Data laporan keuangan tidak lengkap dan tidak dinyatakan dalam rupiah (Rp)	(20)
Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan auditor independen dengan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember	(11)
Data yang tersedia secara keseluruhan tidak lengkap	(60)
Jumlah sampel	50

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah asimetri informasi yang diproksikan dengan besarnya *spread*. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan (Indriani, 2010).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas pelaporan keuangan *second order*. Representasi akurasi dari kinerja keseluruhan perusahaan yang didasarkan pada informasi akuntansi dan kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan. Perhitungannya, dengan skor faktor dari kualitas informasi pelaporan keuangan berbasis akuntansi dan kualitas informasi pelaporan keuangan berbasis pasar (Francis *et al.* 2004).

Data dianalisis menggunakan analisis faktor yang diuji dengan melihat uji KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*), jika hasil KMO di atas 0,50 berarti data dapat dilakukan analisis faktor. Pemberian nama baru untuk masing-masing variabel bersifat subyektif. Variabel yang memiliki nilai *factor loading* tertinggi digunakan untuk memberi nama faktor. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan analisis regresi berganda.

**Hasil dan Pembahasan**

Variabel-variabel faktorial dalam penelitian ini yaitu Kualitas Pelaporan Keuangan Berba-

sis Akuntansi dan Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar diukur dengan menggunakan model *second order* atau pengukuran 2 tahap. Pengukuran variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu: Kualitas akrual, Persistensi, Prediktabilita dan Perataan laba, sedangkan variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu: Relevansi nilai, Ketepatanwaktuan dan Konservatisme akuntansi. Pada pengujian *second order*, kedua variabel faktorial terlebih dahulu akan diukur dengan menggunakan Analisis Faktor.

Hasil Pengukuran *second order* variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi pada Tabel 1.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa hasil pengukuran variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi masih menunjukkan model yang bagus dimana nilai KMO adalah sebesar 0,531 yang lebih besar dari 0,5. Selanjutnya ukuran variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi diperoleh dari hasil analisis faktor yang disimpan.

Pengukuran variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar juga dilakukan dengan analisis faktor. Hasil pengukuran diperoleh Tabel 2.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa hasil pengukuran variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar juga masih menunjukkan model yang bagus dimana nilai KMO adalah

**Tabel 1.** Pengukuran Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.531
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	5.704
	Df	6
	Sig.	.457

**Tabel 2.** Pengukuran Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.521
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3.064
	Df	3
	Sig.	.382

**Tabel 3.** Hasil Analisis Statistik Diskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPKBA	50	-3.0277	2.8786	0.0000	1.0000
KPKBP	50	-3.1127	4.7382	0.0000	1.0000
SPREAD	50	0.2230	14.4440	4.7909	3.9911
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data sekunder yang diolah

sebesar 0,521 yang lebih besar dari 0,5. Selanjutnya ukuran variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar diperoleh dari hasil analisis faktor yang disimpan.

Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan Tabel 3.

Kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi (KPKBA) minimal adalah sebesar -3,0277 dan nilai tertinggi adalah sebesar 2,88. Nilai rata-rata kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut dikarenakan perhitungan variabel tersebut adalah dengan menggunakan estimasi analisis faktor. Nilai-nilai Kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang diperoleh merupakan nilai relatif satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Semakin tinggi nilai yang diperoleh dari analisis faktor menunjukkan Kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang lebih baik.

Kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar (KPKBP) minimal adalah sebesar -3,1127 dan nilai tertinggi adalah sebesar 4,74. Nilai rata-rata kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut di-

karenakan perhitungan variabel tersebut adalah dengan menggunakan estimasi analisis faktor. Nilai-nilai Kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yang diperoleh merupakan nilai relatif satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Semakin tinggi nilai yang diperoleh dari analisis faktor menunjukkan Kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar yang lebih baik.

Nilai *bid-ask spread* dari data sampel penelitian selama tahun 2007 – 2009 menunjukkan rata-rata sebesar 4,7909. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel mengalami asimetri informasi mengenai harga saham hingga sebesar 4.7909%. nilai terendah adalah sebesar 0,2230 dan nilai tertinggi mencapai 14,4440.

Dalam Analisis menggunakan model regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai tidak adanya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya penyimpangan masalah asumsi klasik.

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh antara kualitas pelaporan keuangan *second order* terhadap asimetri informasi. Perhitungan analisis regresi ini

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig. Tolerance	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta				VIF	
1	(Constant)	4.791	.538		8.899	.000		
	KPKBA	-1.283	.573	-.321	-2.238	.030	.900	1.111
	KPKBP	-.333	.573	-.084	-.581	.564	.900	1.111

a. Dependent Variable: SPREAD  
Sumber : Data sekunder yang diolah

**Tabel 5.** Hasil Pengujian secara Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	99.344	2	49.672	3.427	.041 <sup>a</sup>
	Residual	681.180	47	14.493		
	Total	780.523	49			

a. Predictors: (Constant), KPKBP, KPKBA  
b. Dependent Variable: SPREAD  
Sumber : Data sekunder yang diolah

**Tabel 6.** Hasil Pengujian secara Parsial

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.791	.538		8.899	.000
	KPKBA	-1.283	.573	-.321	-2.238	.030
	KPKBP	-.333	.573	-.084	-.581	.564

a. Dependent Variable: SPREAD  
Sumber : Data sekunder yang diolah

menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Hasil perhitungan regresi dari SPSS ditunjukkan dalam Tabel 4.

Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 4,791 menyatakan bahwa jika semua variabel independen Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi (X1) dan Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar (X2) dianggap konstan maka rata-rata Asimetri Informasi (Y) sebesar 4,791. Koefisien regresi Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi (X1) sebesar -1,283 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi sebesar 1 satuan, sedangkan variabel lainnya yaitu Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar (X2) dianggap konstan maka Asimetri Informasi (Y) mengalami kenaikan sebesar -1,283. Koefisien regresi Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar (X2) sebesar -0,333 menyatakan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar sebesar 1 satuan, sedangkan variabel lainnya yaitu Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi (X1) dianggap konstan maka Asimetri Informasi (Y) mengalami kenaikan sebesar -0,333.

Hasil tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi sebagai berikut  

$$\text{SPREAD} = 4,791 - 1,283 \text{ KPKBA} - 0,333 \text{ KP-KBP} + e$$

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji adanya pengaruh kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar terhadap asimetri informasi, baik secara simultan maupun parsial. Uji hipotesis dilakukan melalui beberapa pengujian, yaitu pada Tabel 5.

Hasil pengujian model regresi secara simultan ditunjukkan dengan nilai F dari hasil pengujian. Nilai uji F diperoleh sebagai berikut :

Diperoleh nilai F sebesar 3,427 dengan signifikansi sebesar 0,041. Nilai signifikansi sebesar 0,041 tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi ini memberikan makna terhadap pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar dan Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi secara bersama-sama terhadap Asimetri Informasi, berarti hipotesis 1 diterima.

Uji parsial digunakan untuk melihat variabel-variabel mana yang memiliki pengaruh yang bermakna secara parsial terhadap *spread*, dapat dilihat pada Tabel 6.

Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi terhadap *spread*

Hasil pengujian untuk variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi memberikan hasil t hitung sebesar -2,238 dengan sig-

nifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi sebesar 0,030 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap *spread* dengan arah negatif.

Hasil pengujian untuk variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar memberikan hasil t hitung sebesar -0,581 dengan signifikansi sebesar 0,564. Nilai signifikansi sebesar 0,564 tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Asimetri Informasi.

Penelitian ini mendapatkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* diperoleh sebesar 0,090. Hal ini berarti bahwa 9,0% *bid-ask spread* dijelaskan oleh variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar dan Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi, sedangkan sebagian besar lainnya yaitu 91,0% *bid-ask spread* dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Proksi yg digunakan untuk mengukur asimetri informasi adalah *bid-ask spread*. Secara bersama-sama Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi dan Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar dapat menurunkan tingkat asimetri informasi, dengan nilai F hitung sebesar 3,427 dengan signifikansi sebesar 0,041 < 0,05. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya Cohen (2003) yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi akan mengurangi tingkat asimetri informasi. Ketika kualitas informasi akuntansi mengalami peningkatan, maka asimetri informasi akan mengalami penurunan. Kualitas informasi akuntansi yang disampaikan melalui pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang negatif terhadap asimetri informasi. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Fanani (2009) dan Copeland dan Galai (1983), yaitu kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap asimetri informasi, dengan menggunakan kualitas pelaporan keuangan faktorial yang terdiri atas relevansi nilai dan konservatisme sebagai atribut kualitas pelaporan keuangannya.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Copeland dan Galai, 1983; Cohen, 2003; dan Fanani, 2009), penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2010) dengan menggunakan atribut-atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar, yaitu relevansi nilai, ketepatanwaktuan dan konservatisme, menemukan hal yang sebaliknya. Dimana adanya pengaruh kualitas pelaporan

keuangan terhadap konsekuensi ekonomis (asimetri informasi) menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan berpengaruh positif. Pengujian kualitas pelaporan keuangan *second order* terhadap asimetri informasi diperoleh hasil yang signifikan, dimana semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan dari segi akuntansi dan segi pasar akan mempengaruhi konsekuensi ekonomi yaitu akan menurunkan tingkat asimetri informasi yang terjadi (Fanani, 2009).

Hasil pengujian secara parsial mendapatkan hasil bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi terhadap Asimetri Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *bid-ask spread*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $-2,238$  dengan signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$ . Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya. Adanya pengaruh yang signifikan dari Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Akuntansi terhadap *bid-ask spread* menunjukkan bahwa informasi yang lebih berkualitas dapat memberikan efek yang signifikan pada penurunan asimetri informasi oleh investor.

Hasil ini mendukung pandangan para peneliti bahwa asimetri informasi dapat dikurangi dengan informasi akuntansi yang semakin baik. Adanya pemberian informasi yang berkualitas maka investor akan memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang dimiliki oleh manajer. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Cohen (2003), yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi akan mengurangi tingkat asimetri informasi. Hal ini juga selaras dengan penelitian Fanani (2009) yang mengemukakan hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Copeland dan Galai, yaitu kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap asimetri informasi, dengan menggunakan kualitas pelaporan keuangan faktorial yang terdiri atas relevansi nilai dan konservatisme sebagai atribut kualitas pelaporan keuangannya.

Kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi yang tinggi akan menurunkan tingkat asimetri informasi yang terjadi. Investor yakin dan percaya bahwa perusahaan telah dijalankan dengan baik, sehingga akan semakin banyak investor yang menanamkan sahamnya. Adanya loyalitas investor membuat agen menjaga loyalitas para investor dengan keterbukaan informasi yang diberikan. Hal ini akan mengurangi tingkat asimetri informasi yang terjadi (Fanani, 2009).

Hasil pengujian Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar terhadap Asimetri Informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *bid-ask spread*. Hal ini ditunjukkan dengan

nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,581$  dengan signifikansi sebesar  $0,564 > 0,05$ .

Tidak adanya pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa beberapa indikator Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis Pasar seperti relevansi nilai akuntansi, ketepatanwaktuan dan konservatisme akuntansi secara langsung kurang dapat menurunkan asimetri informasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa adanya informasi yang lebih konservatif, lebih tepat waktu dan lebih relevan kurang dapat memberikan pandangan kepada para investor bahwa bahwa manajer telah memberikan informasi yang berkualitas, sehingga beberapa investor tidak bereaksi positif terhadap hal tersebut. Faktanya beberapa perusahaan dengan kualitas pelaporan keuangan yang bagus, harga saham akan mengalami fluktuasi. Manajer melakukan akuntansi konservatif, sehingga kepercayaan investor meningkat yang menyebabkan harga saham naik, sehingga terjadi peningkatan spread yang berarti tingkat asimetri informasi yang terjadi semakin besar. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu dengan adanya kualitas pelaporan keuangan yang berkualitas akan menurunkan tingkat asimetri informasi yang terjadi (Indriani, 2010).

## Simpulan

Secara simultan Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis akuntansi dan Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis pasar diperoleh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Asimetri informasi. Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis akuntansi diperoleh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Asimetri Informasi dengan arah negatif. Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan Berbasis pasar diperoleh tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Asimetri Informasi.

## Daftar Pustaka

- Ahmed, A. S., B. Billings, R. M. Morton, dan M. S. Harris. 2002. The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Cost. *The Accounting Review*. 77: 867-890.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Atiqah. 2008. *Corporate Governance, Pengungkapan Sukarela, dan Asimetri Informasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bachtiar, Yanivi S. 2008. Accrual and Information Asymmetry. *Field Research: Accounting*. Jakarta:

- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Belkaoui dan Ahmed Riahi. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Benardi, Meliana, dkk. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII*. Palembang. Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta.
- Clarke, Jonathan dan Kuldeep Shastri. (2000). *On Information Asymmetry Metrics*. <http://papers.ssrn.com>. (17 April 2011).
- Cohen, D. A. 2003. *Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences*. Working Paper. Northwestern University Collins. <http://papers.ssrn.com>. (17 April 2011).
- Copeland, T.E. dan D. Galai. 1983. The Information Effects of the Bid-Ask Spread. *Journal of Finance*, 38, 1457-1469.
- Fanani, Z. 2008. *Kualitas Pelaporan Keuangan: Faktor-faktor Penentu dan Konsekuensi ekonomiknya*. The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok. Universitas Indonesia. Jakarta.
- . 2009. Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII*. Palembang.
- FASB. 1978. *Statement of Financial Accounting Concept No.1, Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*.
- Francis, J. R., R. LaFond, P. Olsson, dan K. Schipper. 2004. Costs of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*. Vol.79. No.4: 967-1010.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniati, Sri dan Fitriany. 2010. Pengaruh Konservatisme terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII*. Purwokerto.
- Hanum, Sabella. 2009. Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei). *SKRIPSI*. Surakarta: Fakultas Ekonomi UMS.
- Hasyir, Dede Abdul. 2006. *Dampak Era Globalisasi Terhadap Perubahan Peran Akuntan dan Kurikulum Pendidikan Akuntansi*. Makalah: Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael C. dan William Mecking. 1976. Theory of the Firm, Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (4):305-360.
- Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Komalasari, Puput T. 2001. Asimetri Informasi dan Cost of equity Capital. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) III*.
- Lestari, Anita Dwi. 2010. Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Manajemen Laba terhadap Asimetri Informasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *SKRIPSI*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Pagalung, G. 2006. Kualitas Informasi Laba: Faktor-faktor Penentu dan Economic Consequenc-esnya. *Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Puspanita, Yessi. 2009. *Pengaruh Asimetri Informasi, leverage, Profitabilitas dan Set Kesempatan Investasi terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahmawati, dkk. 2006. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX*. Padang.
- Ryan, H. A. 1996. The Use of Financial Ratios as Measures of Risk in The Determination of The Bid-Ask Spread. *Journal of Financial and Strategic Decisions*. Vol.9. No.2.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Ujiyantho, M. Arief. 2007. *Asimetri Informasi dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan*. <http://www.google.co.id>. (23 Maret 2011).
- Wisnumurti, Adhika. 2010. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Hubungan Asimetri Informasi dengan Praktik Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei). *SKRIPSI*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Zeff, Stephen A. 1978. The Rise of Economic Consequences. *The Journal of Accountancy*, Desember: 56-63.